

Pentingnya Pendidikan Musik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Ananda

Leoni Sabrilina Putri¹, Luthfiyyah Tasya², Nur Izzah Qistina³, Hilda Zahra Lubis⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: leonisabrilina@gmail.com¹

Abstrak

Musik usia dini harus dibuat khusus untuk membantu perkembangan anak. Namun, sebagian orang tua tidak menyadari betapa pentingnya musik untuk meningkatkan kecerdasan anak. Anak-anak mempunyai kesempatan untuk menari atau bergerak mengikuti suara musik untuk mengekspresikan suasana diri mereka. Mendidik anak sejak usia dini sangat penting untuk membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka karena musik dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi mereka, mengajarkan kecerdasan lain, dan meningkatkan daya ingat.

Kata kunci: *Pendidikan, Pembelajaran Musik, anak usia dini*

Abstract

Early childhood music must be created specifically to help children's development. However, some parents do not realize how important music is for increasing children's intelligence. Children have the opportunity to dance or move to the sound of music to express themselves. Educating children from an early age is very important to help them reach their best potential because music can increase their creativity and imagination, teach other intelligences, and improve memory.

Keywords : *Education, Music Learning, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah tahap pendidikan sebelum jenjang dasar yang mendidik anak-anak dari lahir hingga enam tahun. Siswa menerima rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan rohani mereka. Ini dilakukan untuk menyediakan siswa untuk pendidikan lanjutan, yang dapat diberikan secara formal, nonformal, atau informal.

Jenis pendidikan anak usia dini menekankan perkembangan dasar dan enam perkembangan: perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus),

kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosioemosi (sikap dan emosi), bahasa, dan komunikasi. Perkembangan ini disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangan yang dilalui oleh kelompok usia tertentu. (Dra. Lilis Madyawati, 2012)

Pendidikan musik adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak di PAUD. Ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif anak-anak, tetapi juga membantu mereka mengembangkan bakat mereka dan belajar berinteraksi dengan orang lain sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan musik untuk anak fokus pada ekspresi, imajinasi, kreativitas, dan apresiasi musik. Landasan pendidikan musik untuk anak mencakup keterampilan dasar fisik, sosial, emosional, kognitif, dan linguistik. Tujuannya adalah untuk memberi anak-anak pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka alami dan lihat melalui indra mereka. Pendidikan musik memiliki kemungkinan untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas pendidikan anak, itulah sebabnya pentingnya pendidikan musik senior di PAUD. (Santosa, 2019)

Lwin, DKK (2008) memberikan penjelasan bahwa elemen pertama yang harus dikembangkan dari sudut pandang neurologi adalah musik karena sejak awal kehamilan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi segala sesuatu, termasuk musik. Sebagai bagian dari semua kecerdasan yang ada dalam kehidupan setiap orang, musik dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi umat manusia. Oleh karena itu, kecerdasan musik pada anak-anak harus dikembangkan untuk memastikan bahwa kecerdasan lainnya dapat berkembang dengan baik.

Menurut Sousa (2012), Dengan merangsang kemampuan emosional dan intelektual, musik memiliki efek yang kuat pada otak. Musik juga dapat menurunkan tekanan darah, detak jantung, napas, ambang batas rasa sakit, kecepatan otot, dan napas. Ketika kegiatan saraf-jaringan dipenuhi dengan dorongan dan dorongan, berbagai reaksi muncul. Oleh karena itu, untuk menghasilkan lebih banyak anak dolar Australia (AUD), pengembangan telinga musik anak-anak harus dimulai sejak dini. Orang tua atau orang dewasa lainnya harus memahami manfaat pendidikan musik bagi anak agar pembelajaran anak lainnya berjalan lancar. (Nur Hayati, 2019)

Pendidikan musik adalah salah satu disiplin ilmu yang tidak sepenuhnya baru dalam psikologi dan musikologi. Namun, di Indonesia, pendidikan musik masih dianggap sebagai disiplin akademis yang relatif baru. Namun, banyak penelitian telah dilakukan mengenai pendidikan musik, atau lebih khusus lagi, bagaimana musik mempengaruhi pendidikan. Ini menunjukkan konsistensi dan metodologi para pendidik musik yang terus menyesuaikan diri dengan perspektif musik holistik yang melibatkan kognitif dan motorik serta afektif. (Nugroho, 2021)

Dengan demikian, seperti yang disebutkan sebelumnya, pendidikan musik adalah proses interaksi antara guru dan siswa di lingkungan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan kemampuan siswa untuk merasakan kekayaan hidup melalui pembelajaran dan praktik musik. Menurut Djohan (2009), berikut adalah beberapa aktivitas yang biasanya disertakan dalam pendidikan musik anak usia dini:

1. Bernyanyi, guna menunjang perkembangan anak dalam hal kemampuan berbahasa, pengendalian diri, dan drama.

2. Memainkan musik dapat membantu pengembangan dan koordinasi keterampilan motorik. Mempelajari komposisi musik dengan sepenuh hati dapat meningkatkan apresiasi seseorang terhadap musik serta mengembangkan kesadaran diri dan kedisiplinan.
3. Akomodasi untuk meningkatkan mobilitas, kekuatan, keseimbangan, koordinasi, konsistensi, pola pernapasan, dan relaksasi otot dikenal sebagai gerakan ritmis.
4. Memainkan musik dapat meningkatkan kemampuan kognitif seperti daya ingat dan konsentrasi. Musik mempunyai kekuatan untuk membangkitkan respon emosional yang kuat, motivasi atau inspirasi, hafalan, dan diskusi yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

Menurut Depdikbud (1996:135), pendidikan musik anak mencakup dua bidang, yaitu:

1. Aspek Formal Teknis
 - a. Unsur Pengorganisasian ritmik (pola irama)
 - b. Unsur pengorganisasian melodi (melangkah meloncat-sama, tinggi-rendah, naik-turun-rata, dan gerak melodi).
 - c. Alat bantu, (terdiri dari rebana, alat musik perkusi, dan gerak.)
 - d. Cara mencapai kesuksesan melalui ketekunan (mending, bergerak, bermain, bernyanyi, dan berkreasi)
2. Aspek pedagogi: musik anak, baik vokal maupun instrumental, menyampaikan tumbuh kembang anak sesuai dengan ciri khas pada setiap tahap perkembangannya. (Naution, 2016)

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup anak atau teman anak untuk belajar teori musik adalah anak-anak. Salah satu sumber pendidikan yang biasa digunakan pada anak usia dini adalah pengembangan seni nyanyi dan bergerak bersama musik. Belajar musik pada usia lanjut ada kaitannya dengan keinginan anak dalam bermain alat musik, menyanyi, dan menari. Memainkan permainan musik dapat dilakukan dengan menggunakan bahan sederhana, misalnya balok kayu, kemudian diwarnai dengan berbagai macam kerikil, pasir, Dengan pemutar musik yang lembut ini, anak akan lebih betah memainkan musik dengan gaya yang kasar. Dan kehilangan mendengarkan musik.

METODE

Penelitian deskriptif dan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan masalah saat ini. Selain itu, data dikumpulkan tentang ketersediaan musik di sekolah, frekuensi penggunaan musik dalam kegiatan sehari-hari, jenis musik yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari, bagaimana musik ditampilkan oleh anak-anak, instrumen yang diajarkan kepada anak-anak selama siang hari, dan informasi tentang setiap anak yang belajar dari gurunya melalui speaker audio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karena musik bermanfaat, pendidik atau orang tua dapat mendorong anak-anak mereka untuk belajar musik.

Anak-anak dapat menunjukkan kecerdasan musik mereka dalam berbagai cara. Metode ini termasuk memperdengarkan musik yang berbeda kepada anak-anak, mendengarkan dan menyanyikan lagu dengan gerakan, dan mengajarkan mereka untuk bermain musik. Ini memberi anak kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan musik mereka. Faktor perkembangan tambahan juga akan membantu pertumbuhannya. Selain itu, sumber

informasi lain secara sistematis dan objektif menghasilkan hasil atau pemahaman tentang isi pesan komunikasi. Selain itu, penelitian ini memeriksa literatur yang mendukungnya melalui studi literatur atau penelitian pustaka. Buku, jurnal, internet, dan artikel termasuk dalam kategori literatur ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan anak usia dini, terdiri dari :

1. Perkembangan moral kanak-kanak masih rendah karena perkembangan intelektual mereka belum matang. Akibatnya, mereka tidak mampu menerapkan prinsip abstrak tentang benar dan salah, dan mereka tidak mau mengikuti peraturan karena mereka tidak tahu manfaatnya sebagai anggota kelompok sosial. Perkembangan moral ini menunjukkan tanda-tanda berikut: sikap keagamaan yang represif terhadap mereka yang banyak bertanya, pandangan Tuhan di luar kehidupan mereka, dan sikap tidak percaya pada Tuhan di luar kehidupan mereka.
2. Perkembangan sosial emosional berarti kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan lebih baik. Kemampuan seseorang untuk mengendalikan dan mengekspresikan perasaannya melalui tindakan, seperti mimik wajah dan aktivitas lainnya (verbal atau non-verbal), sehingga orang lain dapat mengetahui dan bahkan memahami apa yang sedang dialaminya disebut perkembangan sosial. Karena perkembangan sosial emosional berkaitan dengan interaksi antara individu dan masyarakat, mereka tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Interaksi yang dilakukan untuk kebersamaan dan saling membantu juga menyebabkan gairah emosional yang ada pada anak. Perkembangan sosial emosional individu dewasa dimulai pada usia dini dan menjadi lebih kompleks seiring perkembangan mereka. Perkembangan sosial Perkembangan sosial individu pertama kali ditunjukkan dengan tangisan saat kelahiran, sedangkan perkembangan sosial individu pada masa bayi ditandai dengan kemampuannya untuk berinteraksi dengan orang yang paling dekat dengannya, seperti "mama", atau ketika ibunya mengungkapkan sesuatu yang membuat bayi tertawa atau tersenyum atau ketika seorang anak menangis meraih tangan ibunya, lain dengan tingkat usia.
3. Kemajuan kognitif Kemampuan seseorang untuk mengolah data, yang disebut kemampuan berpikir, adalah bagian dari perkembangan kognitif. Terbentuknya kesimpulan baru berdasarkan pengalaman (pengetahuan) sebelumnya dan pengalaman baru selama proses pengolahan informasi. Proses belajar dan pengalaman akan mengubah kesimpulan yang dibuat. Perkembangan kognitif adalah proses pematangan dan kemampuan berpikir manusia. Ini dimulai dengan rasa ingin tahu, yang mendorong orang untuk berpikir tentang "konsekuensi" penasaran dan mencoba membantu perkembangan berpikir anak melalui berbagai kegiatan yang berasal dari ide tersebut. Salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi sejak usia dini adalah kognitif. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui berbagai jenis permainan yang dirancang khusus untuk anak-anak, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mereka juga dapat meningkatkan kemampuan ini di rumah. Selain kegiatan

main yang direncanakan, berbagai media, bahan pembelajaran, dan alat permainan edukatif diberikan. Ini semua dirancang untuk berfungsi sebagai perantara dan membantu anak belajar. Kegiatan main yang dapat dirancang termasuk bermain puzzle, melakukan percobaan sains, dan bermain maze.

4. Berkembangnya kemampuan berbicara. Bahasa memungkinkan orang berkomunikasi satu sama lain dan dalam komunitas. Keterampilan bahasa harus dikembangkan sejak usia dini karena peran penting bahasa dalam kehidupan manusia. Kemampuan bahasa seseorang akan berkembang seiring usia, dan ada beberapa faktor yang memengaruhi dan menghambat perkembangan ini. Perkembangan bahasa anak usia dini mulai terlihat pada usia satu tahun, saat anak mulai berbicara (maksudnya belum jelas), dan kemampuan berbahasa anak akan meningkat seiring dengan usia dan stimulasi yang mereka terima, karena kosa kata mereka terus bertambah. Beberapa aspek perkembangan bahasa yang perlu diperhatikan adalah mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Sejak dalam kandungan, kemampuan mendengar sudah distimulasi dengan mencoba memperdengarkan kata atau kalimatkalimat yang baik kepada anak. Bagi orang Muslim, mendengarkan adzan dari orang dewasa yang dekat dengan bayi, seperti ayah, paman, atau kakak, adalah cara untuk mendorong bayi untuk mendengar. Pada usia dua hingga tiga tahun, anak-anak mulai memahami perintah sederhana seperti "ambil bola itu" dan lainnya. Kemampuan seorang anak untuk mendengar akan berdampak pada kemampuan mereka untuk berbicara. Ucapan yang keluar dari bibirnya akan menunjukkan hasil pendengaran mereka. Perkembangan berbicara anak dimulai dengan berbicara dengan kata-kata yang tidak jelas, lalu berbicara dengan kata-kata yang jelas (seperti "ma ma", dll.), dan akhirnya berbicara dengan bunyi yang jelas, mengucapkan kata demi kata, dan mengucapkan kalimat yang lengkap dengan subjek, predikat, dan objeknya. Perkembangan fisik motorik: Perkembangan fisik motorik memainkan peran penting dalam perkembangan manusia, bersama dengan perkembangan aspek lainnya. Perkembangan fisik motorik harus distimulasi sejak usia dini karena berkaitan dengan keterampilan gerak yang akan mempengaruhi keluesan gerak individu; ini termasuk gerakan kasar, yang melibatkan otot-otot besar, dan gerakan halus, yang melibatkan koordinasi jari-jari tangan dengan mata. Gerakan sangat penting bagi kehidupan anak karena melalui gerakan (baik kasar maupun halus) mereka dapat mengekspresikan diri dan melakukan berbagai aktivitas.
5. Kemampuan motorik yang baik akan memberi anak kesempatan untuk mencoba berbagai gerakan (halus dan kasar). Mereka akan memperoleh keterampilan dan kemampuan untuk melakukan berbagai gerakan, yang berdampak pada kesehatan mereka. "Gerakan non-lokomotor" adalah gerakan motorik kasar yang digunakan untuk bergerak, seperti berjalan, berlari, naik tangga, dan sebagainya. Gerakan manipulatif dan gerakan motorik halus dapat melakukan berbagai jenis pekerjaan. Bermain playdough, membuat bentuk dari plastisin, dan kegiatan bermain manipulatif lainnya adalah beberapa contohnya
6. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini di TK adalah pengembangan aspek seni, yang merupakan bagian dari pengembangan kemampuan dasar yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai

dengan tahap perkembangan mereka. Karena seni merupakan kemampuan dasar dalam pengembangan daya cipta, kreativitas, imajinasi, dan kepribadian anak, kemampuan seni harus ditanamkan dan dikembangkan sejak dini. Seni adalah kemampuan manusia untuk membuat sesuatu yang memiliki aspek keindahan bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, sejak dini, sangat penting bagi anak-anak untuk belajar membuat karya seni yang baik dan terarah. (Nurlita 2018) Seni indah adalah definisi seni, yang didefinisikan oleh Yervan dalam *The Liang Gie* sebagai "seni yang terutama berkaitan dengan pembuatan karya dengan kepentingan estetis sebagaimana benda dari seni berguna atau terapan yang bertujuan untuk kefaedahan". Kategori ini termasuk seni seperti musik, tari, drama, dan lukisan. (Zahra, 2021)

Pentingnya Pendidikan Musik Bagi Anak Usia Dini

Musik adalah bagian dari seni dan sangat penting untuk pembelajaran. Selain itu, karena anak-anak menyukai keindahan, kesenangan, dan kegembiraan, seni dan anak-anak tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dunia anak harus memiliki kenyamanan. Bermain dan bernyanyi tidak hilang dari kehidupan sekolah anak; itu adalah bagian dari seni dan musik. Banyak guru menggunakan lagu saat mengajar untuk membantu anak lebih memahami materi. Peran guru sangat penting dalam pembelajaran seni musik dan berdampak pada hasil belajar anak. Guru sebagai penganjur dan sumber pembelajaran sekolah. Salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan adalah interaksi langsung guru-siswa. Dalam pekerjaan profesional mereka, guru menghadapi banyak tantangan. Pendidik PAUD memiliki pemahaman yang terbatas tentang pembelajaran musik anak usia dini. Karena seni musik belum begitu penting, dan aspek kognitif yang tepat yang paling penting, banyak guru yang menunda pembelajarannya. Selain itu, ada banyak guru yang tidak benar-benar memahami musik. (Aulia, 2022)

Kehidupan manusia selalu terhubung dengan musik. Mulai dari lagu nasional hingga jingle produk, musik hadir di semua aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, musik sangat memengaruhi kehidupan manusia, khususnya anak-anak. Musik memengaruhi tumbuh kembang anak dari janin hingga dewasa. Studi yang menggunakan teknik pencitraan otak seperti MRI/MRI/Magnetic Resonance Imaging dan PET Scan/Positron Emission Tomography menunjukkan bahwa ketika orang mendengarkan lagu dengan nada yang berbeda atau ketika mereka mempelajari musik secara aural, itu berdampak pada belahan otak kanan. terlibat. Otak kirinya bekerja saat dia belajar membaca musik, yang berarti memahami kunci, notasi, dan lain-lain. Seni musik erat kaitannya dengan kemampuan akademik dan mempengaruhi perkembangan intelektual anak. Permainan dan kegiatan yang berhubungan dengan musik sangat penting untuk perkembangan mental dan intelektual anak karena mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak, membentuk penampilan mereka, dan mendorong kreativitas mereka. (Utuh, 2009)

Musik juga dapat membantu anak yang kesulitan berbicara mengeluarkan emosi dan perasaan mereka. Anak-anak menikmati peningkatan kecerdasan kinestetik dan motorik fisik sambil mengurangi stres dengan memainkan musik. Oleh karena itu, Seefeldt & Barbara (2008) mengatakan bahwa anak-anak yang bosan atau kesal akan merasa lebih baik jika

mereka bermain atau mendengarkan musik selama beberapa menit. Musik meningkatkan keterampilan sosial anak-anak dan mempengaruhi perkembangan intelektual mereka. Mendengarkan musik memulai ketertarikan anak terhadap permainan musik. Mendengarkan musik melatih kemampuan otak anak dalam berpikir logis dan intelektual. Musik dapat meningkatkan perkembangan intelektual anak, membuat mereka lebih pintar dan kreatif, dan meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka. Peneliti harus segera melakukan penelitian dengan judul dan tema tersebut mengingat betapa pentingnya musik bagi anak usia dini. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan beberapa hal: 1) hubungan antara musik dan otak manusia; 2) manfaat musik; 3) cara anak usia dini mengembangkan kecerdasan musikal; 4) faktor yang menghalangi dan mendukung pendidikan musik anak usia dini; dan 5) metode yang efektif untuk mengajarkan musik kepada anak kecil. (Ardi, 2019)

Musik Di TK Ananda

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, disimpulkan bahwa musik dan bernyanyi dalam pendidikan anak kelahiran luar negeri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan majemuk anak, terutama kecerdasan kinestetik dan kecerdasan musikal. Tidak ada satu pun manusia yang tidak cerdas, menurut Howard Gardner. "Kecerdasan dalam pengertian cara-cara berbeda dalam memproses operasi yang memungkinkan manusia memecahkan masalah, menciptakan pengetahuan baru, dan terlibat dalam berbagai aktivitas yang bernilai budaya," menurut Istlahnya. Menurut Howard Gardner, ragam kecerdasan juga berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari seseorang, sehingga tidak lagi diakui sebagai faktor penurunan kognitif.(Nurussakinah Daulay, 2015).

Sangat penting bagi lembaga pendidikan anak usia dini untuk mempelajari seni musik, tetapi kebanyakan guru TK hanya bernyanyi dan bertepuk tangan. Bernyanyi adalah bagian dari pembelajaran seni musik. Dan berdasarkan hasil riset peeliti yang dilakukan di TK ANANDA Jl. Suluh No 129 A Kota Medan. Disekolah ini pembelajaran musiknya belum ada namun guru dalam mengajar selalu mengajak anak sambil bernyanyi dan dengar musik. Dan hal itu masih tergolong dalam pembelajaran seni musik yang sederhana yaitu bernyanyi, bertepuk tangan, menghentakkan kaki, dan mendengarkan musik.

Musik dapat mengubah karakter anak. Bernyanyi adalah bentuk musik yang diucapkan melalui lirik, dan arti yang terkandung dalam lirik dapat mempengaruhi perilaku karate anak. Walau hanya dengan bernyanyi dan bertepuk tangan, guru dan anak tidak langsung belajar tentang musik. Belajar musik dapat mengajarkan anak bilangan dan banyak lagi. Di TK ANANDA dalam belajar nama- nama hewan dalam bahasa ingris dengan bernyanyi sehingga anak mudah untuk mengingat nama-nama hewan dalam bahasa inggris dengan bernyanyi. (Rahman, 2021)

Dari pengamatan hasil observasi obsever menilai, TK ANANDA dalam pmbelajaran sudah menggunakan seni suara, seni tari, dan seni musik, setiap pagi dalam hal baris berbaris anak-anak bersama guru melakukan ice breaking, bernyanyi, dan menari nari, namun didalam pembelajaran mereka belum ada alat musik, jadi hanya menngunakan seni suara, dan tari dan menggunakan lespeker kecil untuk alat bantu pemutaran musik. Lalu

setelah melakukan baris berbaris dan ice breaking di luar, di dalam kelas pun mereka bernyanyi kembali lalu berdo'a sebelum belajar. Dan saat belajar pun mereka belajar sambil bernyanyi, setelah itu mereka keluar dalam melanjutkan pembelajaran untuk melatih motorik kasar dan motorik halus. Contohnya mengisi air yang ada di mangkok dengan spons dipindahkan kedalam gelas lalu begantian dengan temannya sambil berlari.

Dari media yang digunakan di TK ANANDA sudah dapat mengembangkan aspek perkembangan anak, seperti media gambar lalu anak mewarnai gambar tersebut dan menebalkan huruf dan menghitung jumlah buah yang ada pada gambar, dapat mengembangkan aspek seni anak, aspek bahasa anak, motorik halus anak dan kognitif anak, media audio saat anak senam dan bernyanyi dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa, seni dan motorik halus, media lainnya seperti papan tulis, meja, kursi untuk membantu proses belajar mengajar dengan baik.

Musik dapat digunakan sebagai alat pengajaran, dan ketika anak mendengarkan musik yang menyenangkan, mereka akan merasa lebih nyaman dan mampu menyerap pelajaran yang coba diajarkan oleh gurunya. Belajar musik juga dapat membantu anak kecil menjadi lebih terkoordinasi dengan bagian tubuhnya. Memainkan musik berirama, seperti ketukan otak, dapat membantu Anda mempelajari pola pukulan dan mengoordinasikan gerakan untuk memastikan Anda memenuhi pola pukulan yang telah ditentukan. Anak-anak yang diajarkan musik sebagai bahasa asing mungkin hanya mempelajari lagu-lagu yang berirama, liris, dan ekspresif. Musik adalah otak kanan dalam pembelajaran, tetapi Karena kurangnya guru yang mahir dalam musik, pembelajaran musik menjadi skunder. Namun, itu penting karena pembelajaran musik selalu terlibat dalam pembelajaran. (Agvely Aulia, 2022)

Perkembangan keterampilan emosional dan sosial juga dipengaruhi oleh pendidikan musik. Bermain musik dan mempelajarinya bersama merupakan kegiatan bersama antar anak; kegiatannya melibatkan anak dan guru dalam proses pembelajaran, mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak di bidang lain. Proses tersebut juga meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi baik dengan guru maupun anak lain, serta perkembangan sosial dan emosionalnya. (Dr., 2022)

Pembelajaran musik untuk anak usia dini sangat penting karena memiliki berbagai manfaat positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Berikut adalah beberapa manfaat dan cara pembelajaran musik untuk anak usia dini:

1. Meningkatkan keterampilan: Pembelajaran musik dapat membantu anak mengembangkan keterampilan berbahasa, kemampuan koordinasi, dan imajinasi.
2. Meningkatkan kecerdasan: Musik dapat mempengaruhi perkembangan intelektual anak dan bisa membuat anak pintar bersosialisasi.
3. Meningkatkan kreativitas: Musik dapat membantu anak meningkatkan kreativitas dan imajinasi.
4. Mengembangkan emosional: Musik dapat mempengaruhi perkembangan emosional anak.
5. Mengembangkan sosial: Musik dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosial.
6. Meningkatkan kecerdasan majemuk: Musik dapat membantu anak mengembangkan kecerdasan majemuk.

Dalam pendidikan anak usia dini, penggunaan musik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan dan menjimatkan anak dalam proses belajar. Selain itu, pembelajaran musik juga dapat membantu anak mengembangkan keterampilan berbahasa, kemampuan koordinasi, dan imajinasi (Priyanto, 2013)

SIMPULAN

Perkembangan moral, sosial, emosional, kognitif, bahasa, seni, dan motorik adalah semua perkembangan yang harus ditingkatkan pada anak usia dini. dikarenakan dengan musik anak mengalami peningkatan di bahasa, kognitif dan melatih kreativitasnya. Dengan musik anak – anak juga mudah mudah dalam menghafal sesuatu dan membuat anak lebih tertarik dalam belajar. Di TK Ananda pembelajaran seni musik yang diajarkan seperti : bernyanyi, bertepuk tangan, menghentakkan kaki, dan mendengarkan musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A., Diana, D., & Setiawan, D. (2022). Pentingnya Pembelajaran Musik untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 160-168.
- Daulay, Nurussakinah. 2015. Psikologi Kecerdasan Anak. Medan : Perdana Publishing
- Dra. Lilis Madyawati, M. (2012). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Istifadah. (2022). Seni Musik Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Lintas Nalar : Bantul*
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12.
- Naution, R. A. (2016). PEMBELAJARAN SENI MUSIK BAGI PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI. *jurnal Tarbiyah UINSU*, 13-14.
- Nugroho, M. V. (2021). Musik dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 4-5.
- Nur Hayati, A. S. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *jurnal pendidikan anak*, 116-127.
- Nurlita, Dian. (2018). Meningkatkan Kemampuan Seni Anak dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna - Warni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang. *Jurnal PAUD Teratai*, Vol. 7 No. 3
- Rahman. Musik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini
- Santosa, D. A. (2019). Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini . *jurnal Ikip Veteran*, 78-79.
- Setianingsih, H. P., Wahyuningsih, E. T., & Riyadi, N. E. W. (2022). Kemampuan Guru dalam Mengajar Aktivitas Musik di TK. *Jurnal Kreatif Online*, 10(3), 12-26
- Utuh. (2009). Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini
- Zahra, Hilda. (2021). Keterampilan Seni Gerak Tari Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbiyah UINSU*, 2-3.